

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan terapi *brain gym* pada klien An. H yang mengalami masalah kecemasan hospitalisasi di rumah sakit umum Handayani Kotabumi Lampung utara, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Hasil pengkajian pada ibu An. H yang mengalami kecemasan hospitalisasi diperoleh data pada saat pemeriksaan anak tampak gelisah, tegang, menangis, takut kepada perawat, dan tidak mau di tinggal ibunya.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan SOP yang diterapkan oleh perawat kepada An. H yaitu penerapan terapi *brain gym*, pada saat tindakan An. H kooperatif sehingga tidak ada kendala saat melakukan terapi *brain gym*.
3. Setelah dilakukan kegiatan terapi *brain gym* yang menjadi fokus kegiatan selama 3 hari berturut-turut, kemudian dilakukan evaluasi setiap setelah kegiatan yaitu mendapatkan hasil penurunan setiap harinya. Pada hari terakhir didapatkan hasil skala menurut DASS yaitu 12 dengan kecemasan normal. Mampu menyelesaikan sesuatu dan fokus pada tugas. Sedikit atau tanpa gejala fisik. Kegiatan akan terus dilakukan oleh keluarga agar anak tidak mengalami kecemasan lagi.
4. Analisis yang didapatkan yaitu penerapan terapi *brain gym* efektif menurunkan kecemasan pada anak yang sedang menjalani hospitalisasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti akan memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Peneliti / Mahasiswa
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kasus yang sama, dapat memberikan penerapan *brain gym* pada semua usia dan bukan hanya pada anak- anak saja.
2. Bagi Instansi Terkait (Rumah Sakit)
Diharapkan pada Rumah Sakit Handayani menyiapkan ruangan bermain anak, dan untuk perawat di harapkan agar bisa menerapkan terapi *brain gym* pada anak.
3. Bagi Keluarga

Diharapkan bagi keluarga dapat melanjutkan kegiatan *brain gym* di rumah saat anak tidak sakit untuk dapat melihat tumbuh kembang anak.